



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



Pengaruh Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Daring

Junyta Dwi Riana¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

junytadwiriana@gmail.com

abstrak—Media sosial merupakan platform untuk pengguna dapat lebih mudah berinteraksi, berbagi informasi, dan membuat konten daring, ini mencakup berbagai bentuk seperti blog, forum, lingkungan virtual, dan jejaring sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali dampak dan perubahan yang dibawa media sosial dalam komunikasi daring. Metode studi pustaka (*library research*) digunakan dalam penelitian artikel ini. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik triangulasi data digunakan sebagai metode validasi dalam penelitian ini untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang digunakan. Penelitian ini fokus pada dampak yang ditimbulkan oleh media sosial terhadap komunikasi melalui platform daring. Salah satu contoh penggunaan komunikasi daring adalah aplikasi Zoom. Berdasarkan pemakaian aplikasi Zoom terhadap komunikasi daring, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi jarak jauh.

Kata kunci—media sosial, bahasa Indonesia, komunikasi daring

Abstract—Social media is a platform for users to more easily interact, share information, and create online content, this includes various forms such as blogs, forums, virtual environments, and social networks. This study aims to recognize the impact and changes that social media brings in online communication. Library research methods are used in the research of this article. In this study, the data used were secondary data. Data triangulation techniques were used as a validation method in this study to ensure the accuracy and reliability of the data used. This research focuses on the impact that social media has on communication through online platforms. One example of using online communication is the Zoom application. Based on the use of the Zoom application for online communication, it can be concluded that this application can make it easier for people to communicate remotely.

Keywords—social media, Indonesian language, online communication

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan platform untuk pengguna dapat lebih mudah berinteraksi, berbagi informasi, dan membuat konten daring, ini mencakup berbagai bentuk seperti blog, forum, lingkungan virtual, dan jejaring sosial (Cahyono, 2016). Media sosial adalah platform media yang menekan kehadiran pengguna dengan menyediakan fasilitas bagi mereka untuk berinteraksi dan bekerja sama (Sari, 2018). Media sosial merupakan bentuk platform interaksi antar individu melalui teknologi web, memfasilitasi komunikasi yang bergeser dari dialog satu arah ke dialog interaktif, dan mendukung hubungan antar individu (Nabila, 2020). Dengan demikian, media sosial adalah platform media yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan menjalin hubungan dengan orang-orang melalui internet.

Tania, dkk (2020) menjelaskan salah satu peran media sosial adalah memperluas pengetahuan, memberikan kemudahan akses informasi, dan menjadi sumber hiburan bagi penggunanya. Fungsi media sosial antara lain membentuk hubungan sosial melalui platform daring, membantu seseorang untuk terhubung dengan individu lain, baik yang dikenal maupun tidak dikenal sebelumnya (Eriyanto, 2021). Media sosial memiliki fungsi dalam meningkatkan popularitas, mengekspresikan kehadiran individu, dan mengembangkan citra pribadi (Chandra, 2021).

Rafiq (2020) berpendapat bahwa media sosial memiliki dampak positif dengan memfasilitasi interaksi pengguna dengan banyak orang, memungkinkan penyebaran informasi yang cepat, memfasilitasi ekspresi diri, memperluas jejaring sosial, mengatasi batasan jarak dan waktu. Dampak positif media sosial antara lain memperluas jaringan pertemanan (Arini, 2020). Selain itu, media sosial juga mempermudah akses informasi.

Dampak negatif media sosial antara lain penggunaan yang berlebihan, seperti kecanduan yang dapat menyebabkan rendah diri, depresi, interaksi sosial menurun, dan kecemasan sosial (Faliyandra, 2021). Dampak negatif media sosial juga dapat menyebabkan seseorang kecanduan bermain gadget (Agung, 2019). Media sosial juga membawa risiko kejahatan yang perlu mendapat perhatian (Putri, 2016).

Bahasa Indonesia merupakan peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi utama bagi masyarakat di Indonesia (Febriyanti, 2021). Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara kita (Nurhasanah, 2014). Bahasa Indonesia merupakan bahasa ibu kita sebagai warga negara Indonesia (Assapari, 2014). Dengan demikian, Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang digunakan oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam komunikasi daring.

Komunikasi daring menurut Wahyuningsih (2019) adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua orang atau lebih yang terhubung melalui jaringan internet, komputer, dan teknologi sejenis. Komunikasi daring merupakan suatu metode komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan dan

diterima melalui jaringan internet (Famukhit, 2020). Dengan demikian, komunikasi daring merupakan bentuk komunikasi individu untuk berinteraksi secara jauh menggunakan platform seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Telegram, dan sejenisnya.

Tujuan dari komunikasi daring adalah untuk pengendalian komunikasi jarak jauh dengan efisiensi waktu, sehingga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (Ananda, 2021). Tujuan komunikasi daring antara lain, untuk menyebarkan informasi secara luas ke berbagai tempat, mengingat media sarana komunikasi saat ini yang canggih dan modern (Shalihah, 2021). Selain itu, komunikasi daring juga dapat berinteraksi tanpa batas oleh jarak geografis dengan menggunakan platform komunikasi seperti email, pesan instan, atau panggilan video.

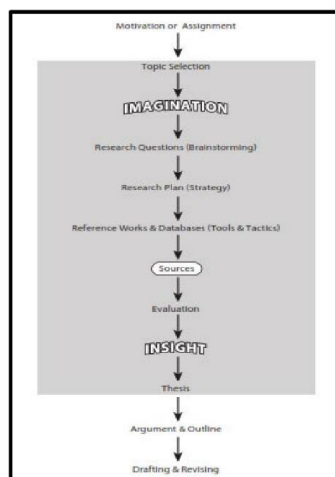
Simpulan dari pembahasan diatas adalah media sosial merupakan platform daring yang memberikan berbagai manfaat seperti perluasan jaringan sosial, memberikan akses mudah terhadap informasi, dan sebagai sumber hiburan. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif seperti alienasi sosial, penurunan interaksi tatap muka, kecanduan terhadap internet, konflik, masalah privasi, dan kerentanan terhadap pengaruh buruk orang lain. Komunikasi daring sebagai bagian dari media sosial, memiliki tujuan utama untuk memungkinkan komunikasi yang efisien dalam jarak jauh, dengan fleksibilitas waktu dan tempat.

METODE PENELITIAN

Metode studi pustaka (library research) digunakan dalam penelitian artikel ini. Penelitian ini merupakan metode untuk pengumpulan data, mempelajari teori-teori yang berhubungan tentang penelitian tersebut (Andini, 2022). Penelitian ini kegiatannya berkenaan dengan membaca (Tahmidaten, 2020) bersumber dari jurnal, buku, makalah, dan lain-lain (Hermawan, 2019).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder mengacu pada topik pembahasan. Data ini bersumber dari artikel dan buku terbitan Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teori Mary W. George yakni ada sembilan langkah dalam penelitian studi pustaka. Berikut merupakan gambar diagram proses penelitian studi pustaka.



Gambar 1. Diagram proses penelitian studi pustaka (George, 2008)

Penerapan langkah teori George pada penelitian ini yaitu 1.) peneliti memilih topik pembahasan, 2.) peneliti membuat cara menggunakan aplikasi Zoom. 3.) peneliti membuat simpulan.

Teknik triangulasi data digunakan sebagai metode validasi dalam penelitian ini untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang digunakan. Triangulasi data merupakan pengumpulan data melewati penjabaran agar memperoleh tujuan bahwa akan dijalankan secara teratur dan masuk akal. Peneliti memasukkan ide-ide yang mengambil referensi dari jurnal dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

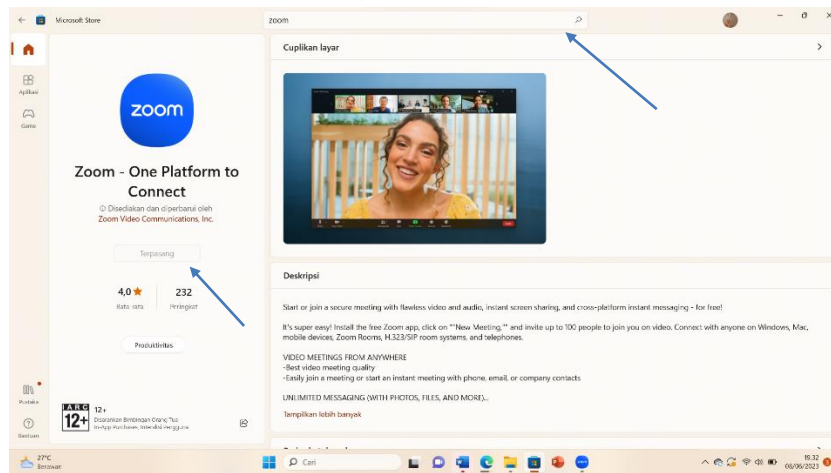
Topik pembahasan

Penelitian ini fokus pada dampak yang ditimbulkan oleh media sosial terhadap komunikasi melalui platform daring. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial mempunyai dampak yang bermakna terhadap cara orang berkomunikasi secara daring. Salah satu contoh penggunaan komunikasi daring adalah aplikasi Zoom.

Penggunaan aplikasi Zoom dalam komunikasi daring

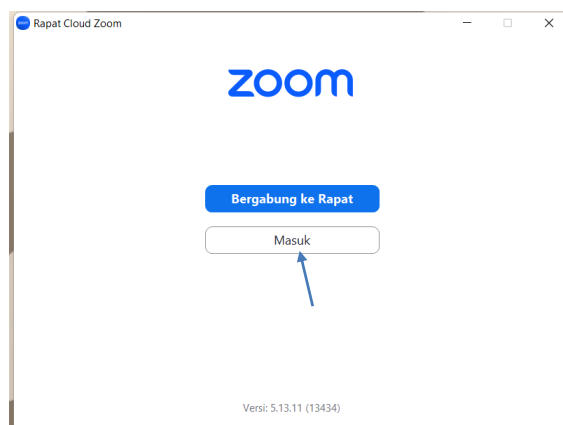
Zoom merupakan aplikasi komunikasi berlandas video yang dapat digunakan pada desktop maupun mobile. Zoom menjadi salah satu aplikasi komunikasi terbaik pada saat ini karena mempunyai fitur-fitur yang menarik, sehingga menjadi yang paling sering digunakan masyarakat. Berikut merupakan tata cara menggunakan aplikasi Zoom.

1. Cara unduh aplikasi Zoom pada desktop
 - a. Masuk Microsoft Store.
 - b. Ketik aplikasi Zoom pada kolom pencarian.
 - c. Klik unduh aplikasi Zoom.



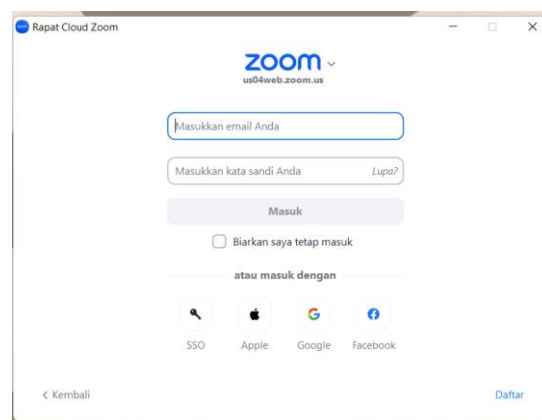
Gambar 1. Tampilan cara unduh aplikasi Zoom.

2. Cara menggunakan aplikasi Zoom
 - a. Buka aplikasi Zoom.
 - b. Klik pilihan masuk.



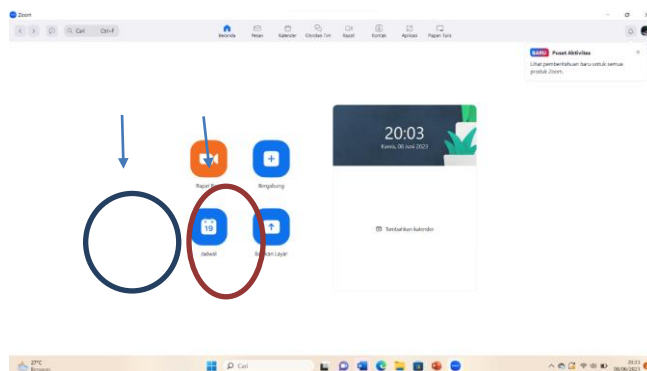
Gambar 2. Tampilan cara masuk aplikasi Zoom

- c. Masukkan nama dan password email anda.



Gambar 3. Tampilan proses masuk aplikasi Zoom

- d. Jika Anda yang memulai rapat pilihlah ikon warna orange (rapat baru), apabila Anda bergabung rapat pilihlah ikon warna biru (bergabung).



Gambar 4. Tampilan beranda aplikasi Zoom

e. Selesai.

SIMPULAN

Berdasarkan pemakaian aplikasi Zoom terhadap komunikasi daring, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi jarak jauh. Langkah-langkah menggunakan aplikasi Zoom meliputi 1.) unduh aplikasi Zoom, 2.) buka aplikasi Zoom, 3.) masukkan email dan password, 4.) pilihlah rapat baru atau bergabung.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Agung, P., & Marisa, F. (2019). Analisis statistik pada dampak negatif dari sosial media terhadap perilaku manusia. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 4(1), 1-4. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v4i1.997>.
- Ananda, M. R. (2021). Pemanfaatan Media Baru Untuk Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Dalam Masa Wabah Covid 19. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 7(1), 578-581. <http://dx.doi.org/10.52434/jk.v7i1.1019>.
- Arini, D. (2020). Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Abdimas Universal*, 2(1), 49-53. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i1.38>.
- Assapari, M. M. (2014). Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perkembangannya di era globalisasi. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 9(18). <https://doi.org/10.23887/prasi.v9i18.8943>.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.

- Chandra, F. (2021). *Sosial media marketing*. Yogyakarta: DIVA press.
- Eriyanto (2021). *Analisis jaringan media sosial*. Jakarta: Prenada media.
- Faliyandra, F., Suarmika, P. E., Hidayat, N., Lestari, S. D., & Utama, E. G. (2021). Dampak negatif media sosial pasca covid-19 pada siswa: Analisis perencanaan kepada sekolah di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2), 43-47. <https://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2469>.
- Famukhit, M. L. (2020). Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika Stkip Pgri Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 20-27. <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.12.1.4>.
- Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43-48. <https://doi.org/10.32696/jip.v2i1.752>.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Nabila, D., dkk. (2020). *Peradaban media sosial di era industri 4.0*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group).
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. In *Forum Ilmiah* (Vol. 11, No. 1, pp. 15-21). Retrieved from https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-16961-11_0501.pdf.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/327205602.pdf>.
- Sanjaya, R. (2020). *21 Refleksi pembelajaran daring di masa darurat*. Semarang: SCU knowledge media.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Astari-Clara-Sa-ri/publication/329998890_KOMUNIKASI_DAN_MEDIA_SOSIAL/links/5c2f3d83299bf12be3ab90d2/KOMUNIKASI-DAN-MEDIA-SOSIAL.pdf.
- Shalihah, Y. A. (2021). *Komunikasi Daring Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Poltekkes Kemenkes Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan*

- kan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Tania, A.S.R., dkk. (2020). *Media sosial, identitas, transformasi, dan tantangannya*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerja sama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group).
- Wahyuningsih, S. S., Darmayanti, T., & Bintarti, A. (2019). Meta Analisis Tutorial Online Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 20(1), 32-38. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v20i1.674.2019>.